

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan peneliti yang berjudul “Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam Menciptakan Literasi Al – Qur’an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam Menciptakan Literasi Al – Qur’an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri

Implementasi kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur’an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri yaitu kepala sekolah menerapkan empat gaya kepemimpinan situasional dalam kegiatan literasi Al – Qur’an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri. Penerapan empat gaya tersebut antara lain: Gaya instruktif kepala SD NU Kecamatan Pagu Kediri, Gaya konsultatif SD NU Kecamatan Pagu, Gaya partisipatif kepala SD NU Kecamatan Pagu Kediri dan Gaya delegatif kepala SD NU Kecamatan Pagu Kediri.

2. Implementasi Program dalam Menciptakan Literasi Al – Qur’an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri

Implementasi program dalam menciptakan literasi Al – Qur’an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut antara lain: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan literasi Al – Qur’an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri

dilakukan 30 menit sebelum jam pelajaran dimulai dan 30 menit setelah pulang sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan menggunakan metode Yanbu'a. Sedangkan untuk evaluasi kegiatan dilakukan setiap 1 bulan sekali dan menggunakan buku prestasi mengaji yang dimiliki siswa.

3. Hasil Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam Menciptakan Literasi Al – Qur'an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri

Hasil kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur'an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri yaitu Setelah dilakukan kegiatan literasi Al – Qur'an di SD NU Kecamatan Pagu ketrampilan siswa dalam membaca, menulis dan menghafal Al – Qur'an semakin lancar, menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya Al – Qur'an dan ilmu tajwid serta kegiatan literasi Al – Qur'an dapat menambah minat siswa dalam literasi Al – Qur'an, memberikan motivasi kepada siswa dalam membudidayakan membaca Al – Qur'an dan kegiatan literasi Al – Qur'an memberikan pendidikan akhlak terhadap siswa dengan memahami ayat yang dibaca, sehingga menciptakan kesadaran keberagama pada siswa.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur'an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri, agar bisa berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal, maka peneliti

memberikan saran kepada sekolah yaitu dalam menjalankan kegiatan literasi Al – Qur'an dilakukan setiap hari sebelum pelajaran dimulai baik pelajaran umum maupun pelajaran agama Islam meskipun membaca Al – Qur'annya hanya beberapa menit saja. Dalam pelaksanaan kegiatan literasi Al – Qur'an guru pembimbing kegiatan literasi Al – Qur'an dilakukan pengawasan ketat selama kegiatan literasi Al – Qur'an dan menerapkan tata tertib pada siswa agar siswa lebih serius mengikuti kegiatan. Dalam pemberian materi selama kegiatan sebaiknya diberikan materi tentang pendidikan akhlak pada siswa agar sikap dan tingkah laku yang baik dapat siswa terapkan baik selama mengikuti kegiatan dengan mematuhi aturan kegiatan literasi Al – Qur'an maupun diluar kegiatan.